

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dengan perkembangan teknologi yang cepat, perusahaan saat ini meminta agar mereka dapat mengembangkan bisnis mereka sebanyak mungkin untuk bersaing dengan perusahaan lain. Untuk membina organisasi membutuhkan modal yang tidak sedikit. Penambahan modal dapat diperoleh dengan berbagai cara, salah satunya dengan mengambil obligasi atau memperluas kepemilikan saham dengan memberikan penawaran baru. Minat saat ini ada berbagai item yang dihadirkan oleh perusahaan, salah satunya adalah saham.

Saham adalah surat berharga yang dapat diperoleh dari perusahaan yang menjual bagiannya di pasar modal. Saham adalah kemungkinan bagi perusahaan dalam mencari subsidi untuk perusahaan tersebut. bagi penyokong keuangan saham dapat memberikan keuntungan yang menggiurkan. Hanya dengan membeli bagian dari perusahaan, pemberi pinjaman dapat menjamin sebagian dari manfaat perusahaan.<sup>1</sup>

Investor dalam membeli saham tentu ingin mendapatkan imbal hasil (keuntungan) yang signifikan, namun keinginan untuk mendapatkan return saham yang tinggi juga memiliki pertaruhan dan kerawanan yang tinggi dalam menentukan return saham sehingga sulit diramalkan oleh Investor. Kerentanan dalam menentukan return saham dipengaruhi oleh perubahan harga saham yang dapat berubah dengan cepat. Selanjutnya, para Investor mempertaruhkan insentif saat ini untuk nilai normal di kemudian hari. *Estimasi Return stock* adalah perbandingan antara biaya penjualan atau biaya yang sedang berlangsung dengan label harga atau awal periode.

Harga saham adalah biaya penawaran yang terjadi di bursa keuangan pada saat yang tidak sepenuhnya ditentukan oleh anggota pasar yang masih mengudara oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Biaya stok umumnya berubah, bergantung pada poin tinggi dan poin rendah dari

---

<sup>1</sup> Rintana Herman dan Hania Rahma, Mengenal dan Memahami Pasar Modal, (Jakarta Barat : PT Multi Kreasi Satu Delapan, 2012), hlm.42

kekuatan penawaran dan permintaan.<sup>2</sup> Salah satu analisis yang dapat digunakan dalam mensurvei harga saham adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas dan aktivitas (rasio efisiensi).

Perdagangan saham atau pasar modal pada dasarnya sama dengan sektor bisnis normal yang mengatur transaksi dan pembelian, bedanya yang dipertukarkan adalah saham. Bursa Efek Indonesia (BEI) berpusat di Jakarta yang akhir-akhir ini berkembang sangat pesat, banyak perusahaan yang tercatat di bursa saham dan telah membuka diri untuk dunia di Indonesia. Pasar modal berfungsi sebagai sarana untuk menyatukan dua pihak, yaitu pihak yang membutuhkan aset dan pihak yang memiliki cadangan berlebih atau biasa disebut penyandang dana. Sesuai ukuran usaha yang diberikan. Saham banyak dijadikan pilihan oleh para investor untuk mendapatkan return yang besar karena menurut mereka saham dapat memberikan keuntungan yang menarik. Manfaat diperoleh dari dispersi keuntungan dan perluasan biaya saham. Investor lebih fokus pada kenaikan dan penurunan biaya saham untuk berkontribusi daripada mengantisipasi bahwa keuntungan harus disesuaikan sesekali.<sup>3</sup>

Laporan keuangan juga merupakan alat yang dapat digunakan oleh Investor untuk mengukur hasil bisnis perusahaan sesekali untuk melihat seberapa jauh penyampaian dalam mencapai tujuan dan teknik organisasi serta ekspektasi untuk menentukan tujuan masa depan sebelum Investor melakukan investasi. Menurut Fahmi (2012: 28) Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan data keuangan yang mengingat perubahan komponen ringkasan keuangan yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sekalipun administrasi perusahaan. Semua pencapaian organisasi harus terlihat dalam laporan moneter yang didistribusikan oleh perusahaan yang telah membuka diri terhadap dunia.

---

<sup>2</sup> Suriani Ginting and Suriany, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM* 3, no. 2 (19 October 2013): 62.

<sup>3</sup> Sri Maylani Pratiwi, Miftahuddin Miftahuddin, and Wan Rizca Amelia, "PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 1, no. 2 (November 27, 2020): 2, <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.403>.

Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk membedah kinerja keuangan suatu perusahaan dan melihat bagaimana potensi yang tersimpan dalam perusahaan tersebut melalui laporan keuangan. Untuk situasi ini, peneliti menggunakan beberapa analisis rasio sebagai variabel bebas (independen) yaitu: rasio likuiditas, yang memperkirakan hasil perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya sehubungan dengan kewajiban sementara (*Current Ratio*), rasio profitabilitas, yang memperkirakan kemajuan perusahaan mempertahankan usahanya dengan melihat keuntungan (*Return On Assets*), dan rasio aktivitas (rasio efisiensi), yang memperkirakan perputaran seluruh sumber daya perusahaan (*Total Assets Turn Over*). Sedangkan variabel terikat (dependen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Karena perbedaan dalam hasil terlihat dari berbagai penelitian yang berbeda mengenai dampak dari faktor-faktor variabel bebas (independen) yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) pada variabel terikat (dependen) biaya saham, analisis dibatasi untuk mempertimbangkan kembali faktor-faktor ini. karena itu harus dicoba sekali lagi.

Salah satu saham perusahaan besar PT. Waskita Karya, Tbk (WSKT) akhir-akhir ini mengalami keruntuhan. Dalam salah satu artikel yang dibagikan Ika Puspitasari dan Adi Wikanto di KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Selasa, 21 September 2021/07:52 WIB dengan judul "Pola harga turun, saham WSKT punya feeling positif, apakah layak dibeli?". Sejujurnya, harga saham WSKT mengalami tren menurun sepanjang tahun 2021. Saat ini saham WSKT sedang dalam mood positif. Apakah saat ini merupakan waktu yang tepat untuk membeli saham WSKT?

WSKT adalah kode saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Pada bursa Senin (20/9), porsi WSKT ditutup 3,59% menjadi Rp 805 untuk setiap penawaran. Mulai awal tahun 2021, biaya porsi WSKT terus melemah. Menjelang awal 2021, Harga saham WSKT dibuka di 1.500. Kemudian, pada saat itu, Harga saham WSKT naik hingga mencapai level tertinggi 1.920 pada 19 Januari 2021. Namun, setelah itu terus menurun.

Akhir-akhir ini, Waskita Karya berhasil melakukan tawar-menawar dengan 21 bank dan mendapatkan bantuan penuh untuk proses pembangunan

kembali obligasi Waskita Induk dengan kantor kredit all out sebesar Rp 29,2 triliun atau 100 persen dari total kewajiban pembangunan kembali. Per Juni 2021, kewajiban transien absolut WSKT adalah Rp 48.55 triliun.

Penyidik Panin Sekuritas Restu Pamungkas mengatakan, kewajiban pembangunan kembali yang diselesaikan WSKT sangat pasti. Mengingat, selama ini pameran WSKT juga terkena dampak pandemi virus Corona. Hal ini tercermin dalam beberapa bagian, seperti layanan pembangunan yang turun 43,3%, kemudian penjualan pracetak menyusut 20,4%, dan pendapatan properti turun 83,7% selama paruh pertama tahun 2021. Tapi biaya tunai juga meningkat menjadi 41,4 % pada porsi utama tahun ini dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 25,1%. “Pembangunan kembali kewajiban ini membuat pelaksanaan WSKT ke depan bisa dilakukan pada 2021,” ujar Restu saat dihubungi Kontan, Senin (20/9).

Secara bottom line, kinerja emiten berkode WSKT itu menang dalam rangka mengubah posisi rugi menjadi keuntungan Rp 41 miliar pada semester pokok tahun ini, pada periode yang sama tahun lalu penyokong ini justru mengalami menanggung rugi bersih Rp 1,1 triliun. Hal ini didorong oleh nilai divestasi anak usaha jalan tol oleh WSKT pada kuartal II sebesar Rp 2,0 triliun. Menurut Restu, pencapaian organisasi dalam pengupasan jalan tol juga merupakan perasaan positif bagi WSKT. Lebih lanjut dia memperkirakan, presentasi WSKT tahun ini akan tetap berada pada level positif, tak lepas dari dampak idealisme WSKT dalam melakukan divestasi 6-7 ruas tol yang akan dilakukan pada akhir tahun ini.

Selain itu, pendapat positif lainnya yang datang dari fasilitasi PPKM akan membuat pemaparan tugas WSKT berhasil dan tuntas. Hanya saja, Restu melihat pemaparan WSKT tetap akan terhambat pada kuartal kedua dari kuartal terakhir tahun ini karena penetapan PPKM. Dilihat dari valuasinya, Restu mengatakan porsi WSKT masih kecil, nilai PBV saat ini berada di level 1,43 kali dibandingkan dengan rata-rata jangka panjang 1,8 kali. "Saran kami sedang

diaudit, melihat pengakuan atas pencapaian divestasi pembantu di bagian akhir tahun ini," tutupnya.<sup>4</sup>

Dari pemberitaan tersebut dapat disimpulkan bahwa harga saham dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) juga terkena dampak pandemi virus Corona dan mengalami kejatuhan. Oleh karena itu, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) melakukan tawar-menawar dengan 21 bank dan mendapat bantuan penuh untuk proses pembangunan kembali obligasi Waskita Induk dengan total fasilitas kredit sebesar Rp 29,2 triliun atau 100 persen dari total kewajiban pembangunan kembali. pada Juni 2021, kewajiban jangka pendek WSKT bertambah menjadi Rp 48,55 triliun, dan dari beberapa bagian, misalnya administrasi pembangunan yang turun 43,3%, kemudian pada saat itu, *precast deals* menyusut 20,4%, dan *property pay* turun 83,7% selama paruh pertama tahun 2021.

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti dampak dari tiga rasio keuangan, khususnya Dampak *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) menunjukkan hasil yang unik dan bertentangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Ulul Azmi, Rita Andini dan Kharis Raharjo dengan judul “Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) Dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Emiten Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014”, memperoleh kesimpulan bahwa Variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham.<sup>5</sup> Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Hanif Admiral Ananda & Dewi Urip Wahyuni, “Pengaruh CR, DER dan NPM Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45”, memperoleh kesimpulan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Ika Puspitasari & Adi Wikanto, "Tren harga sedang turun, saham WSKT dapat sentimen positif, apakah layak beli?", diakses dari ( <https://investasi.kontan.co.id/news/tren-harga-sedang-turun-saham-wskt-dapat-sentimen-positif-apakah-layak-beli> ), pada tanggal 08 April 2022, pukul 20.30.

<sup>5</sup> Muchamad Ulul Azmi, Rita Andini, dan Kharis Raharjo, “ANALISIS PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSETS (ROA) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP HARGA SAHAM EMITEN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2010-2014,” *Journal Of Accounting* 2, no. 2 (12 Maret 2016), <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/473>.

<sup>6</sup> Mochammad Hanif Admiral Ananda dan Dewi Urip Wahyuni, “PENGARUH CR, DER DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Pradita & Yahya, dengan judul “Pengaruh CR, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages”, memperoleh kesimpulan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Return On Assets* terhadap Harga Saham.<sup>7</sup> Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Margaret Calista & Indra Widjaja, dengan judul “Pengaruh *Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Total Turnover Asset, dan Dividend Policy* Terhadap Harga Saham”, memperoleh kesimpulan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Keke Utamy Widjiarti & Rr. Dian Anggraeni, dengan judul “Pengaruh *Debt To Asset Ratio (DAR), Total Asset Turn Over (TATO), Return On Asset (ROA), dan Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017”, memperoleh kesimpulan bahwa Variable TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.<sup>9</sup> Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryadarman Yusuf & Matrodji H. Mustafa, dengan judul “Analisis Pengaruh ROE, TATO, DER dan Size Terhadap Harga Saham Perusahaan Studi Pada Emiten Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017”, memperoleh kesimpulan bahwa Variabel TATO tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.<sup>10</sup>

---

LQ45,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 8, no. 11 (2019), <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2596>.

<sup>7</sup> Rina Pradita dan Yahya Yahya, “PENGARUH CR, ROA DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 9, no. 3 (25 November 2020), <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2992>.

<sup>8</sup> Margaret Calista dan Indra Widjaja, “Pengaruh *Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Total Turnover Asset, dan Dividend Policy* Terhadap Harga Saham,” *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* 3, no. 5 (29 November 2019): 13–18, <https://doi.org/10.24912/jmbk.v3i5.6074>.

<sup>9</sup> Keke Utamy Widjiarti & Rr. Dian Anggraeni, “Pengaruh *Debt To Asset Ratio (Dar), Total Asset Turnover (Tato), Return On Asset (Roa), Dan Earning Per Share (Eps)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017,” *AKUNTOTEKNOLOGI* 10, no. 2 (20 Desember 2018): 31–46, <https://doi.org/10.31253/aktek.v10i2.257>.

<sup>10</sup> Suryadarman Yusuf, “ANALISIS PENGARUH ROE, TATO, DER DAN SIZE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN : Studi Pada Emiten Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017,” *Jurnal Ilmiah Peneliti Pendidikan* 1, no. 1 (1 Oktober 2019), <http://jurnal.warta-pendidikan.com/ojs/index.php/JIPP/article/view/14>.

Alasan dipilihnya penelitian ini karena selama 3 tahun terakhir, khususnya pada tahun 2019-2021 terjadi pandemi virus Corona yang berdampak buruk pada perekonomian dunia dan hal ini mulai terlihat pada pertengahan tahun 2020 yang membuat banyak perusahaan tidak mampu melakukan kegiatan bisnis dan menanggung kemalangan. Dengan adanya virus Corona menyebabkan meluasnya kerawanan moneter yang dapat membuat direksi harus mengambil beberapa pilihan penting, mengingat pilihan untuk bidang pembukuan. Pandemi virus Corona juga terkait dengan standar pembukuan yang menjadi pertimbangan para investor dalam menyusun strategi pertumbuhan yang efektif, khususnya di salah satu perusahaan konstruksi di masa pandemi virus Corona, yaitu PT. Waskita Karya, Tbk (WSKT). Mengingat kekhasan yang telah digambarkan, peneliti tertarik untuk mengevaluasi kembali dampak dari beberapa rasio keuangan yakni *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap Harga Saham. Dengan periode penelitian dari tahun 2013-2021, hal ini didasarkan adanya ketetapan standarisasi jumlah sampel laporan keuangan triwulan yang harus diambil sampel sebanyak minimal 30 laporan keuangan. Hal-hal yang mengidentifikasi penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan kerangka, waktu peninjauan, jumlah perusahaan yang digunakan sebagai pengujian, dan variabel yang memengaruhi beberapa rasio keuangan terhadap harga saham di suatu perusahaan.

Dari penjelasan dasar diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap Harga Saham pada Perusahaan PT. Waskita Karya, Tbk (WSKT)".

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas kemudian ditarik Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan PT. Waskita Karya, Tbk (WSKT)?

2. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan PT. Waskita Karya, Tbk (WSKT)?
3. Apakah ada pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan PT. Waskita Karya, Tbk (WSKT)?
4. Apakah ada pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap harga saham pada perusahaan PT. Waskita Karya, Tbk (WSKT)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mencari kejelasan atas persoalan-persoalan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan PT. Waskita Karya, Tbk (WSKT).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan PT. Waskita Karya, Tbk (WSKT).
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan PT. Waskita Karya, Tbk (WSKT).
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap harga saham pada perusahaan PT. Waskita Karya, Tbk (WSKT).

### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah penilaian mendasar terhadap sesuatu yang berhubungan dengan masalah penelitian dan kenyataan yang didapat dapat diakui oleh seorang ilmuwan.<sup>11</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Total Asset Turn Over* (TATO). Peneliti mengasumsikan bahwa:

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: STAIN Press, 2015), hlm. 10.

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham. Menunjukkan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham. Dimana jika *Current Rasio* suatu perusahaan tinggi maka perusahaan akan mempunyai aset lebih, dimana aset lancar ini bisa digunakan untuk investasi dan perusahaan bisa meningkatkan harga saham.
2. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham. Menunjukkan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham. Dimana dalam melakukan investasi, investor memperhatikan *Return On Asset* sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi.
3. Pengaruh dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap harga saham. Menunjukkan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham. Dimana berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan aset.

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah spekulasi atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun sebagai kalimat pertanyaan. Dikatakan spekulasi, karena jawaban yang diberikan bergantung pada asumsi-asumsi penting, bukan berdasarkan hipotesis-hipotesis yang berlaku, belum berdasarkan fakta-fakta pasti yang didapatkan melalui berbagai informasi. Jadi spekulasi bisa juga dinyatakan sebagai tanggapan hipotetis terhadap rumusan masalah penelitian, belum merupakan tanggapan observasional.<sup>12</sup> Ada dua potensial yang akan terjadi dengan asumsi spekulasi yang diajukan diakui atau diberhentikan mengingat standar tertentu. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Hipotesis Penelitian**

HIPOTESIS	KETERANGAN
H <sub>1</sub>	Ada pengaruh secara bersama-sama antara <i>Current Ratio</i>

<sup>12</sup> Muh Fitrah & Luthfiyah, Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), hlm. 128.

	(CR), <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap harga saham.
H <sub>2</sub>	Ada pengaruh secara langsung <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap harga saham.
H <sub>3</sub>	Ada pengaruh secara langsung <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap harga saham.
H <sub>4</sub>	Ada pengaruh secara langsung <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) terhadap harga saham.

## F. Kegunaan Penelitian

Setiap karya tulis ilmiah seharusnya memiliki kegunaan/manfaat di dalamnya baik secara teoritis maupun praktis, begitu juga dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini ada beberapa Kegunaan untuk kalangan tertentu yang membutuhkan antara lain:

### 1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan keilmuan yang sudah dimiliki.

### 2. Secara Praktis

Adapun kegunaan secara praktis peneliti menginginkan sebagai berikut:

#### a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk memperluas informasi, mempersiapkan diri dan kemampuan dalam menangani suatu masalah dengan mengeksplorasi, menelaah, mencapai tekad dan mengungkapkan hasil didapat sebagai pekerjaan yang logis. Penelitian ini diharapkan korelatif untuk analisis tambahan dan juga dapat memberikan bukti tentang adanya perataan laba pada laporan keuangan perusahaan.

#### b. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian dari penelitian ini diharapkan dapat membuat komitmen khusus untuk dapat menambah kekayaan perpustakaan dengan menambahkan

rujukan atau referensi sehubungan dengan analisis laporan keuangan perusahaan dan mewakili spesialis lebih lanjut.

#### **c. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan administrasi keuangan yang digunakan dalam mengawasi perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan serta pendapatan usaha untuk masa yang akan datang.

#### **d. Bagi Investor**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada para investor atas informasi keuangan sebagai pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi terhadap suatu perusahaan.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Kajian ini memiliki cakupan faktor pemeriksaan dan objek eksplorasi, termasuk para ilmuwan membatasi cakupan kajian ini dengan 4 faktor di dalamnya yang dibagi menjadi 2, yaitu variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (Dependen). Variabel Independen dalam penelitian ini ada 3 yaitu *Current Ratio* (CR) ( $X_1$ ), *Return On Asset* (ROA) ( $X_2$ ) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) ( $X_3$ ) yang merupakan pengukuran dari Rasio Serta ada 1 variabel Dependen yaitu Harga Saham (Y) yang menggunakan *Price* (Rupiah). Masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* ( $X_1$ ), jika variabel independen ini tidak muncul dalam laporan keuangan maka dapat dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. *Return On Asset* ( $X_2$ ), jika variabel independen ini tidak muncul dalam laporan keuangan maka dapat dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Total Asset Turn Over* ( $X_3$ ), jika variabel independen ini tidak muncul dalam laporan keuangan maka dapat dihitung berdasarkan rumus:

$$Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Total\ Aset}$$

4. Harga Saham, jika Variabel dependen ini tidak muncul dalam laporan keuangan maka dapat dihitung berdasarkan rumus:

$$Harga\ Saham = \frac{Nilai\ Ekuitas\ Perusahaan}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

Adapun lokasi penelitian yang akan menjadi objek penelitian bagi peneliti adalah pada perusahaan PT. Waskita Karya, Tbk (WSKT). Penelitian ini dilakukan terhadap laporan keuangan triwulan pada perusahaan PT. Waskita Karya, Tbk (WSKT) Periode yang digunakan dalam penelitian ini, dimulai dari tahun 2013 sampai 2021.

## H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan perspektif normal dan mencari tahu maksud dari penelitian ini. Sehingga sangat mendasar bagi peneliti untuk membentuk makna dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Ada beberapa istilah yang harus definisikan dalam penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap Harga Saham pada Perusahaan PT. Waskita Karya, Tbk (WSKT)”, antara lain:

### 1. *Current Ratio* (CR)

H.S. Munawir (2002:72) mengemukakan bahwa “*current ratio* menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek”.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Siti Nur'aidawati, “PENGARUH CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM DAN DAMPAKNYA PADA NILAI PERUSAHAAN ( Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2015 ),” *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 1, no. 3 (3 Maret 2018): 72, <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1091>.

## 2. *Return On Asset (ROA)*

Made Sudana (2011, hal 22) mengemukakan bahwa “*Return On Assets (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.<sup>14</sup>

## 3. *Total Asset Turn Over (TATO)*

*Total Asset Turn Over* adalah rasio untuk mengukur perbandingan antara aktiva tetap yang dimiliki terhadap penjualan. Rasio ini berguna untuk mengevaluasi seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap yang dimiliki secara efisien dalam rangka meningkatkan pendapatan. *Total asset turn Over* menurut Syamsuddin (2000:73) yaitu mengukur berapa kali total aktiva perusahaan menghasilkan penjualan.<sup>15</sup>

## 4. Harga Saham

Harga saham adalah harga penawaran yang dicatat pada perdagangan saham pada waktu tertentu yang tidak sepenuhnya ditetapkan oleh koordinator pasar dan juga dapat dipengaruhi oleh permintaan serta penawaran saham. Jika harga saham meningkat, maka permintaan saham juga akan meningkat, jika harga saham berkurang, maka penawaran akan meningkat.<sup>16</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah biaya yang ditetapkan untuk suatu perusahaan untuk berbagai kelompok yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham biasanya berubah seperti jarum jam. Nilai harga penawaran dipengaruhi oleh pasar yang terjadi di antara penjual dan pembeli saham. Kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal secara langsung sesuai dengan dengan kinerja perusahaan.

## 5. Saham

Saham adalah surat berharga yang dapat diperoleh dari perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal. Pemilik saham disebut juga pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Saham adalah komoditas keuangan yang dapat

---

<sup>14</sup> Nur'aidawati, 73.

<sup>15</sup> Nur'aidawati, 72.

<sup>16</sup> Eli Dwi Agustin and Sugijanto, “PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO DAN DEVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018,” *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)* 2, no. 3 (October 26, 2021): 230, <https://doi.org/10.36456/jsbr.v2i3.4461>.

diperdagangkan oleh orang atau lembaga di pasar tempat surat-surat itu dipertukarkan. Saham adalah perangkat moneter paling terkenal yang dipertukarkan di pasar modal. Saham perusahaan oleh investor seharusnya memberikan keuntungan, yang tentunya dalam saham juga mengandung pertaruhan. Saham sebagai surat berharga memiliki nilai dan dapat dipertukarkan. Nilai suatu saham berdasarkan fungsinya dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu, *Par Value* (Nilai Nominal), *Base Price* (Nilai/Harga Dasar), dan *Market Price* (Nilai/Harga Pasar).<sup>17</sup>

## I. Kajian Penelitian Terdahulu

Mengingat fokus penelitian yang telah diarahkan oleh peneliti, diketahui bahwa ada beberapa fokus penelitian sebelumnya yang juga mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, namun tidak semua faktor X yang digunakan sama dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang telah diselidiki oleh peneliti yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Perbedaan Penelitian**

NO	JURNAL	VARIABEL	KESIMPULAN
1	ROSMIATI, “Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Long Term Debt To Equity Ratio</i> (LDER), <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO), dan Suku Bunga (SBI) terhadap Harga Saham pada grup perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI periode 2010-	X1: <i>Return On Asset</i> (ROA) X2: <i>Long Term Debt To Equity Ratio</i> (LDER) X3: <i>Current Ratio</i> (CR)	Variabel <i>Current ratio</i> (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga

<sup>17</sup> Sabrin dan Azaluddin, “Pengaruh beberapa rasio keuangan terhadap return saham pada perusahaan sektor makanan, minuman yang terdaftar di BEI”, *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)* Volume 3, Nomor 1, (Mei 2020), hlm. 3.

	2014”, Jurnal Ilmiah Ekbank, Volume 2 Nomor 1 Juni 2019. <sup>18</sup>	X4: <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO)  X5: Suku Bunga (SBI)  Y: Harga Saham	saham
2	Dita Kharis Khanani & Hendri Soekotjo, “Pengaruh CR, DER, TATO, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages”, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN : 2461-0593. <sup>19</sup>	X1: CR  X2: DER  X3: TATO  X4: NPM  Y: Harga Saham	Variabel <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3	Dudi Hendaryan dan Muhammad Rifky Ramadhan, " Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Pt. Indosat Tbk. Tahun 2006-2015)”, Jurnal Akutansi, Audit Dan Sistem	X1: <i>Return On Assets</i> (ROA)  X2: <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)  Y: Harga	Variabel <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

<sup>18</sup> Rosmiati, “PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO (LDER), CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DAN SUKU BUNGA (SBI) TERHADAP HARGA SAHAM PADA GRUP PERUSAHAAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2014,” *JURNAL ILMIAH EKBANK* 2, no. 1 (27 Juni 2019), <https://jurnal.akptahuna.ac.id/index.php/ekbank/article/view/14>.

<sup>19</sup> Dita Kharis Khanani dan Hendri Soekotjo, “PENGARUH CR, DER, TATO, DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 7, no. 2 (2018), <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/977>.

	Informasi Akutansi (JASa) Vol.2, No.1, Maret 2018. <sup>20</sup>	Saham	
4	Margaret Calista & Indra Widjaja, “Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Turnover Asset</i> , dan <i>Dividend Policy</i> Terhadap Harga Saham”, Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan/Volume 3/No.5/September - 2019 : 13-18. <sup>21</sup>	X1: <i>Current Ratio</i> X2: <i>Return On Asset</i> X3: <i>Return On Equity</i> X4: <i>Debt To Equity Ratio</i> X5: <i>Total Turn Over Asset</i> X6: <i>Dividend Policy</i> Y: Harga Saham	Variabel <i>Return On Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5	Keke Utamy Widjiarti & Rr. Dian Anggraeni, “Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR), <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO), <i>Return On Asset</i> (ROA), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq	X1: <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) X2: <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO)	Variable <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga

<sup>20</sup> Dudi Hendaryan dan Muhammad Rifky Ramadhan, “PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PT. INDOSAT TBK. TAHUN 2006-2015),” *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)* 2, no. 1 (31 Maret 2018): 149–72, <https://doi.org/10.36555/jasa.v2i1.172>.

<sup>21</sup> Calista dan Widjaja, “Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Turnover Asset*, dan *Dividend Policy* Terhadap Harga Saham.”

	45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017”, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi - Vol. 10. No. 2 (2018). <sup>22</sup>	X3: <i>Return On Asset (ROA)</i>  X4: <i>Earning Per Share (EPS)</i>  Y: Harga Saham	Saham.
6	Irawati Junaeni, “engaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI”, Riset & Jurnal Akuntansi Volume 2 Nomor 1 Agustus 2017 e –ISSN : 2548-9224 p–ISSN : 2548-7507. <sup>23</sup>	X1: EVA  X2: ROA  X3: DER  X4: TATO  Y: Harga Saham	Variabel <i>Total Assets Turn Over (TATO)</i> tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

<sup>22</sup> Keke Utamy Widjiarti & Rr. Dian Anggraeni, “Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar), Total Asset Turnover (Tato), Return On Asset (Roa), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.”

<sup>23</sup> Irawati Junaeni, “Pengaruh EVA, ROA, DER Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI,” *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 1, no. 2 (6 Desember 2017): 32–47.